

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PIK-R (PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA) DALAM MENCEGAH PERNIKAHAN DINI DI DUSUN PRINGGOLAYAN BANGUNTAPAN BANTUL

Anindyka Intan AR¹ Elvika Fit Ari Shanty²

INTISARI

Latar Belakang: Pada tahun 2014 jumlah pernikahan dini meningkat di kabupaten Bantul. Jumlah kasus pernikahan dini di kabupaten Bantul tercatat sebesar 156 kasus. PIK-R adalah Pusat Informasi dan Konseling Remaja, merupakan program untuk remaja yang bertujuan menurunkan angka pernikahan dini. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Dusun Pringgolayan, terdapat 3 remaja yang melakukan pernikahan dini.

Tujuan: Diketuinya Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang PIK-R Dalam Mencegah Pernikahan Dini di Pringgolayan, Banguntapan, Bantul.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sampelnya adalah 48 remaja putra dan putri berumur 14-19 tahun. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner. Metode pengambilan sample adalah Total Sampling.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian disimpulkan bahwa sebanyak 9 remaja (18,8%) berpengetahuan baik, sebanyak 35 remaja (72,8%) berpengetahuan cukup dan 4 remaja (8,3%) berpengetahuan kurang tentang PIK-R.

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan remaja tentang PIK-R di dusun Pringgolayan adalah kategori cukup sebanyak 35 responden (72,9%).

Kata Kunci: Pengetahuan, Remaja, PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja).

**DESCRIPTION OF TEENAGER'S KNOWLEDGE LEVEL ABOUT TICC
(TEENAGER'S INFORMATION AND COUNSELING CENTER)
IN PREVENTING EARLY MARRIAGE IN PRINGGOLAYAN
BANGUNTAPAN BANTUL**

AnindykaIntan AR¹ Elvika Fit Ari Shanty²

ABSTRAK

Background: In 2014, the number of early marriage was increased in Bantul Regency. The number of early marriage cases in Bantul Regency was recorded 156 cases. TICC is a program for teenager which aims to decrease the number of early marriage. From preliminary study in Pringgolayan Village, it was known that 3 teenagers had early marriage.

Objectives: To know the description of teenager's knowledge about TICC in preventing early marriage in Pringgolayan Village, BanguntapanBantul.

Method: This research was a descriptive research. The sample were 48 teenage boys and girls whose age were 14-19 years old. They were obtained by using total sampling method. The data was collected by using questionnaire.

Results: From the research done in Pringgolayan Village, BanguntapanBantul in August 11th 2016, it could be concluded that from 48 respondents 9 teenagers (18,8%) had a good knowledge; 35 teenagers (72,8%) had an adequate knowledge; and 4 teenagers (8,3%) were lack of knowledge about TICC (Teenager's Information and Counseling Center).

Conclusion: The level of teenager's knowledge about TICC in Pringgolayan Village was in adequate level based on 35 respondents (72,9%).

Keywords: Knowledge, Teenager, TICC (Teenager's Information and Counseling Center)